

**DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA
(Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari
Kabupaten Bandung)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :

Aqil Zulfawwaz

1800619

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

HAK CIPTA

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Oleh

Aqil Zulfawwaz

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Sosiologi di
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Aqil Zulfawwaz

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN


AQIL ZULFAWAZ

**DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten
Bandung)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

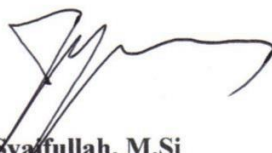
Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Dr. Syaffullah, M.Si

NIP. 197210012001122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 196804031991032002

Lembar Pengesahan Penguji

Skripsi ini telah diuji pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI
Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji

Penguji I



Dr. Yadi Ruyadi, M.Si
NIP. 196205161989031002

Penguji II



Dr. H. Warlim, M.Pd
NIP. 196104221986011001

Penguji III



Nindita Fajria Utami, S.Pd., M.Pd
NIP. 920190219941201201

Abstrak

Peran masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat adalah sebagai subjek dari pembangunan. Untuk itu, masyarakat perlu dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dalam pembangunan itu sendiri agar terciptanya kepercayaan antara masyarakat dengan pemerintahan desa. Untuk menciptakan kepercayaan tersebut, perlu adanya instansi atau pendamping untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa, salah satunya adalah program patriot desa. Patriot Desa merupakan salah satu dari program unggulan Provinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat. Patriot Desa mempunyai tujuan untuk memberdayakan desa beserta masyarakatnya agar dapat menjadi mandiri dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk membahas secara mendalam mengenai dampak program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program patriot desa memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa dengan melakukan kegiatan dan program yang berlandaskan pada pemberdayaan masyarakat serta melibatkan pihak-pihak yang dibutuhkan dalam program untuk mendampingi masyarakat menuju mandiri dalam mengelola potensi serta mengatasi masalah yang terdapat di Desa Tarumajaya dan pada akhirnya memberikan hasil yang efisien dalam pembangunan masyarakat di bidang ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan.

Kata Kunci: Patriot Desa, Kepercayaan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstrac

The role of the community in community empowerment programs is as a subject of development. For this reason, the community needs to be involved in planning, implementing, and supervising the development itself in order to create trust between the community and the village government. To create this trust, there needs to be an agency or companion to increase community trust in village government, one of which is the village patriot program. Patriot Desa is one of the flagship programs of West Java Province engaged in community empowerment. Patriot Desa aims to empower villages and their communities to become independent and have a significant impact on community trust. This research uses a case study method with a qualitative approach. The aim was to discuss in depth the impact of the Patriot Desa program in increasing community trust in village government. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation studies. The results of this study show that the village patriot program has a significant impact on community trust in village government by carrying out activities and programs based on community empowerment and involving the parties needed in the program to assist the community towards independence in managing potential and overcoming problems in Tarumajaya Village and ultimately providing efficient results in community development in the economic, socio-cultural and environmental fields.

Keywords: Patriot Desa, Community Trust, Community Empowerment.

DAFTAR ISI

HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iiiv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Konsep Desa.....	10
2.1.1 Pengertian Desa	10
2.1.2 Kewenangan Desa	11
2.1.3 Komponen Desa	13
2.1.4 Karakteristik Desa	15
2.2 Konsep Pemerintahan Desa	16
2.2.1 Susunan Pemerintahan Desa	18
2.2.2 Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	18
2.3 Konsep Masyarakat	22
2.3.1 Pengertian Masyarakat.....	22
2.3.2 Elemen-Elemen dalam Masyarakat	24
2.4 Konsep Patriot Desa	26
2.5 Konsep Teori Peran	27
2.5.1 Definisi Teori Peran.....	27

2.5.2	Proposisi Teori Peran	28
2.5.3	Tipe Peran	29
2.6	Pemberdayaan Masyarakat	30
2.6.1	Konsep Pemberdayaan.....	30
2.6.2	Tujuan Pemberdayaan.....	31
2.6.3	Model-Model Pemberdayaan Masyarakat.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.1.1	Pendekatan Penelitian	34
3.1.2	Jenis Penelitian	34
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	35
3.2.1	Partisipan.....	35
3.2.2	Tempat Penelitian	35
3.2.3	Pengumpulan Data.....	36
3.2.4	Observasi.....	36
3.2.5	Wawancara	37
3.2.6	Studi Dokumentasi.....	38
3.3	Teknik Analisis Data	39
3.3.1	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	39
3.3.2	Penyajian Data.....	40
3.3.3	Penarikan Kesimpulan	40
3.4	Uji Validitas Data.....	41
3.4.1	Triangulasi Sumber	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Temuan Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Informasi Penelitian	43
4.1.2	Deskripsi Informan Penelitian	45
4.2	Deskripsi Temuan.....	47
4.2.1	Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program patriot desa	47
4.2.2	Stakeholder yang terlibat dalam program patriot desa	55
4.2.3	Hasil yang telah dicapai dalam program patriot desa yang bertempat di Desa Tarumajaya	59
4.2.4	Dampak Program Patriot Desa dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintahan Desa.....	62
4.2.5	Dampak secara langsung dan tidak langsung pada kepercayaan sosial	62
4.2.6	Dampak secara langsung dan tidak langsung pada kepercayaan politik.....	65
4.3	Pembahasan Penelitian	67

4.3.1 Kegiatan yang dilaksanakan dalam program patriot desa	68
4.3.2 Stakeholder yang terlibat dalam program patriot desa	77
4.3.3 Hasil yang telah dicapai program patriot desa yang bertempat di Desa Tarumajaya	81
4.3.4 Dampak program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	90
5.1 Simpulan.....	90
5.1.1 Simpulan Umum.....	90
5.1.2 Simpulan Khusus	90
5.2 Implikasi.....	94
5.2.1 Bagi Patriot Desa	94
5.2.2 Bagi Pemerintahan Desa	94
5.2.3 Bagi Masyarakat	94
5.2.4 Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi	94
5.3 Rekomendasi... ..	95
5.3.1 Bagi Patriot Desa	95
5.3.2 Bagi Masyarakat.....	95
5.3.3 Bagi Pemerintahan Desa	95
5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Karakteristik Desa dan Kota menurut Pitirim A. Sorokin dan Zimmerman (dalam Murdiyanto 2020).....	15
Table 4.2. Peran Fasilitator Desa	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	42
Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Desa	157
Gambar 2. Wawancara dengan Ahli Kebijakan.....	157
Gambar 3. Wawancara dengan Stakeholder	157
Gambar 4. Bupati datang untuk menghadiri kegiatan Desa	158
Gambar 5. Pembukaan Kegiatan BBGRM.....	158
Gambar 6. Salah satu kegiatan di Bidang Masyarakat.....	158
Gambar 7. Salah satu Kegiatan di bidang Lingkungan & Pembangunan	158

Gambar 8. Kegiatan di Bidang Sosial, Budaya & Agama	158
Gambar 9. Kegiatan BBGRM.....	158

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. (2012). Konsep Dasar Masyarakat. *Poltekes Surakarta*, 1–9.
<https://bidankomunitas.files.wordpress.com/2012/02/konsep-dasar-masyarakat.pdf>
- Akbar, M. F. (2015). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Mopuya Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.31314/pjia.v4i1.126>
- Akhmaddhian, S. (2018). Asas-Asas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik untuk Mewujudkan Good Governace. *Logika : Journal of Multidisciplinary Studies*, 09(1), 30–38.
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Nurachma (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers. <http://www.rajagrafindo.co.id>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Angkasawati. (2015). Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Tulungagung*, 8(1), 23.
- Bender, D. (2016). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series, 18-April-2(1)*, 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Blind. (2006). Kepercayaan Publik. *Gramedia, Jakarta, July*, Dwiyanto.
- Djaenuri, A. (2015). Konsep-konsep Dasar Pemerintahan Daerah, Asas Pemerintahan Daerah, Otonomi Daerah dan Tujuan Umum Pemerintahan Daerah. *Sistem Pemerintahan Daerah*, 3, 1–46.
- Dr. Murdiyanto, E. (2020). *Sosiologi Perdesaan Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa (Edisi Revisi)*.
- Faisal, & Nasution, A. H. (2016). Otonomi Daerah: Masalah dan Penyelesaiannya di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 206–215.
<https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/3370/3287>
- Hakim, D. A. (2019). Hukum dan Masyarakat Desa: Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 3(3), 327–342.
- Hariri, A. (2019). Eksistensi Pemerintahan Desa Ditinjau Dari Perspektif Asas Subsidiaritas Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Legality : Jurnal Ilmiah Hukum*, 26(2), 253.
<https://doi.org/10.22219/jihl.v26i2.7799>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode

- Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Indonesia, P. R. (2014). *Undang-Undang Nomor 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. 1*.
<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/30TAHUN2014UUPenjel.pdf>
- Indonesia, P. R. (2015). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa. 1*, 1–27.
- Indonesia, P. R. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Kewenangan Desa. 151(2)*, 10–17.
- Indonesia, P. R. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41. Sekretariat Negara, 2*, 1–8.
- Jamaludin, A. N. (2015). Sosiologi Perdesaan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kelurahan, D., Kecamatan, D., & Kota, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi Di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung). *Jurnal Politico*, 5(1), 1–17.
- Landis, P. . (1940). *Rural Life In Process*. MCGRAW-HILL BOOK COMPANY, Inc.
- Maiti, & Bidinger. (2015). Metode Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Margolang, N. (2018). Jurnal Argo Riau. *Jurnal Argo Riau*, 2(4), 1–8.
- Musung, P. V., Ruru, J., & Londa, Y. V. (2014). (Studi di Desa Kembes Satu Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa). *Administrasi Publik*, 4(63), 78–85.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Nuqul, F. L. (2015). Teori Peran. *Jurnal Psikologi Sosial*, 75, 31–47.
- Plessis, V., Canada, E., Beshiri, R. M., Canada, A., & Bollman, R. (2002). *Definitions of " Rural ". January*.
- Prayudi, M. A., Sari Dewi, G. A. K. R., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2019). Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*,

2(4), 449–467. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>

Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>

Putri, L. S. (2016). Village Authority and the Issuance of Village Regulation. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 13(02), 161–176.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Safrida, S., Afrizal Tjoetra, Rachmatika Lestari, & Nila Safrida. (2022). Peran Stakeholder sebagai Aktor Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Perempuan “Sepakat” melalui Potensi Lokal di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 10(2), 416–433. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v10i2.122>

Sahlan. (2017). Nilai-Nilai Kedaerahan dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat. *Al-Irsyad*, 7(2), 79–85. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/3020>

Sahyana, Y. (2019). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat). *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 157–181. <https://doi.org/10.33701/jt.v8i2.618>

Sim, francis m. (1979). *Role Theory, Expection, Identities, and Behaviors-Academic Press*.

Subekti, P., Setianti, Y., & Hafiar, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kawistara*, 8(2), 148. <https://doi.org/10.22146/kawistara.30379>

Sulfan, & Mahmud, A. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial). *Jurnal Aqidah-Ta*, IV(2), 270–284. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/6012/pdf>

Susilawati, N. (2012). Interaksi desa-kota dan permasalahannya. *Sosiologi Pedesaan*, 1–148.

Zuliyah, S. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Menunjang Pembangunan Daerah. *Journal of Rural and Development*, 1(2), 151–160.